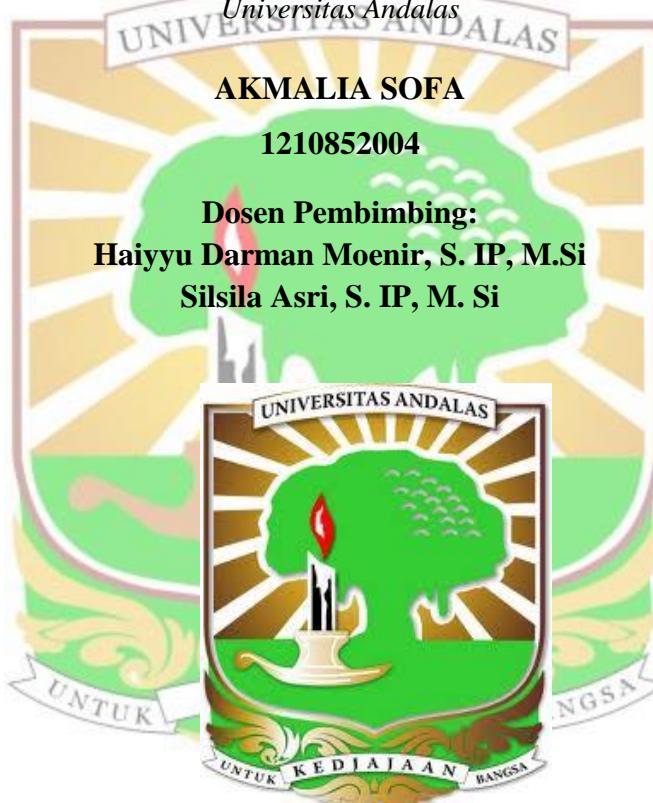


**ANALISIS KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGAMBIL ALIH  
FLIGHT INFORMATION REGION (FIR) ATAS KEPULAUAN RIAU  
DAN NATUNA TAHUN 2014-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perumusan kebijakan luar negeri indonesia dalam mengambil alih *Flight Information Region* (FIR) atas Kepulauan Riau dan Natuna dari Singapura pada tahun 2014-2016. Singapura telah mengelola FIR sejak tahun 1946, dimana hal ini menyebabkan kerugian bagi Indonesia, baik dalam ekonomi maupun keamanan dan pertahanan, sehingga Indonesia ingin mengambil alih FIR atas Kepulauan Riau dan Natuna dari Singapura . Indonesia telah menyusun kebijakan untuk mengambil alih FIR dari Singapura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Untuk menganalisis kebijakan Indonesia, penelitian ini menggunakan konsep kebijakan luar negeri menurut William D. Coplin. Dalam menganalisis kebijakan luar negeri, negara memiliki tiga tahapan yaitu politik dalam negeri, ekonomi dan kemampuan militer, serta konteks internasional. Penelitian ini menemukan bahwa perumusan kebijakan Indonesia dipengaruhi oleh politik dalam negeri Indonesia, pertimbangan kemampuan ekonomi dan militer, serta konteks internasional.

Kata Kunci: Kebijakan luar negeri, FIR, Singapura, Indonesia, Kepulauan Riau dan Natuna



## ABSTRACT

*This research aims to analyse decision making process of Indonesia's foreign policy to taking over Flight Information Region (FIR) over Riau and Natuna Islands from Singapore in 2014-2016. Singapore has been managing the FIR since 1946, which is causing harm to Indonesia, both in economy and security and defense, that Indonesia wants to taking over FIR from Singapore. Indonesia has develop a policy to take over FIR from Singapore. This research uses qualitative research method with type of research is explanatory. For analyzing Indonesian's foreign policy, this research uses foreign policy concept according to William D. Coplin. In analyzing foreign policy, the state has three stages: first is domestic policy, second is economy and military capability, and the third is international context. This research found that the formulation of Indonesian policy was influenced by Indonesian domestic politics, economics and military capability and international context.*

*Keywords:* Foreign Policy, Flight Information Region, Singapore, Indonesia, Riau and Natuna Islands

